

## **Analisis Perilaku Harian Kucing (*Felis silvestris catus*) Di Lingkungan Sekitar Rumah**

### ***Analysis Of The Daily Behavior Of Cats (*Felis silvestris catus*) In The Environment Around The House***

**Rendi Gustaf<sup>1)</sup>, Nico Nata Anggara<sup>2)</sup>, Andi Saputra, M.Bmd<sup>3)</sup>,**

1)Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2)Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

3)Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Email: [andisaputra@radenfatah.ac.id](mailto:andisaputra@radenfatah.ac.id)

---

#### **ABSTRAK**

Kucing kampung (*Felis silvestris catus*) adalah karnivora predator yang berukuran kecil, termasuk mamalia *crepuscular* yang telah berasosiasi dengan manusia lebih dari 9.500 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku harian kucing dilingkungan sekitar rumah. Alat yang digunakan pada pengamatan ini adalah kamera hp, buku catatan, dan pena, serta objek kucing betina. Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 14 sampai 19 Mei 2023, dan dilaksanakan di desa Sumber Mulyo, Kecamatan Buay Madang Timur, kabupaten Oku Timur. Metode pengamatan ini yaitu deskriptif kualitatif dengan mengamati perilaku harian kucing mulai pukul 08.00-16.00 WIB, dengan interval waktu 15 menit, hasil dari pengamatan ini yaitu perilaku harian kucing seperti makan, tidur, berinteraksi dengan manusia (bermain), menjilat tubuh, dan menyusui anaknya.

**Kata kunci : kucing, perilaku kucing, interaksi kucing**

---

#### **PENDAHULUAN**

Hewan merupakan kelompok organisme yang diklasifikasikan dalam kerajaan Animalia di bawah Domain Eukarya. Hewan merupakan makhluk yang sangat unik untuk dikaji karena setiap hewan memiliki cirinya masing-masing. Hewan memiliki pola perilaku yang berbeda-beda dan khas untuk beradaptasi pada perubahan yang di kenal (behavior patterns) kemudian akan membentuk perilaku alami sebagai upaya untuk mempertahankan hidupnya. Perilaku hewan merupakan suatu aktivitas hewan untuk menyesuaikan diri yang melibatkan fungsi fisiologis dengan kondisi internal dan eksternal yang berbeda. Aktivitas tersebut dapat digambarkan sebagai respon hewan terhadap rangsangan yang mempengaruhinya (Suripto., dkk., 2019)

Kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*), seperti angora persia, siam, manx, sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung (Farias Machado, dkk., 2020)

Kucing kampung (*Felis silvestris catus*) adalah karnivora predator yang berukuran kecil, termasuk mamalia *crepuscular* yang telah berasosiasi dengan manusia lebih dari 9.500 tahun. Seperti halnya binatang domestikasi lain, kucing hidup dalam simbiosis mutualisme dengan manusia tidak seperti karnivora lain, Kucing hampir tidak makan apapun yang mengandung tumbuhan. Sebagian besar kucing peliharaan mampu berburu dan membunuh kelinci, burung, kadal, katak ikan dan insekta besar dengan instingnya. Sebagai seekor predator yang berketerampilan, kucing diketahui mampu memburu lebih dari 1.000 spesies untuk makanannya (Sunaryo, 2004)

Di Indonesia tidak semua kucing tempat hidupnya sama. Beberapa kucing hidupnya liar dan ada yang dipelihara oleh manusia. Kucing kampung (*Felis silvestris catus*) mudah dijumpai diberbagai tempat seperti pasar, sekolah, tempat wisata dan terminal. Tempat hidup kucing sangat mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan kucing (Muhammad A, 2011).

Hakikat Tingkah Laku, Respon, dan Etologi. Dari sudut biologis tingkah laku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. tingkah laku hewan adalah suatu aktivitas hewan itu sendiri. Tingkah laku kucing itu sendiri seperti tidur, makan, membersihkan diri, bermain dan berinteraksi sosial (Herawati, dan Agustina Dwi. 2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku harian kucing betina dilingkungan sekitar rumah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengamatan ini yaitu deskriptif kualitatif dengan mengamati perilaku harian kucing betina mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB dengan interval waktul 15 menit selama 6 hari. Alat yang digunakan pada pengamatan ini adalah kamera hp untuk dokumentasi perilaku harian kucing, buku catatan, dan pena, serta objek kucing betina. Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 14 sampai 19 Mei 2023, dan dilaksanakan di desa Sumber Mulyo, Kecamatan Buay Madang Timur, kabupaten Oku Timur.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada kucing selama 6 hari dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Prilaku Kucing</b>
-------------	--------------	-----------------------

Minggu, 14 Mei 2023	08.00-08.15	Bangun tidur, makan, interaksi dengan manusia, menyusui anaknya, dan tidur.
	12.00-12.15	Bangun tidur, keluar kandang, menjilati tubuh, mengeong, makan, interaksi dengan manusia (bermain).
	16.00-16.15	Interaksi dengan manusia, makan, menyusui anaknya, menjilati tubuh, masuk kandang.
Senin, 15 Mei 2023	08.00-08.15	Duduk, menjilati tubuh, interaksi dengan manusia, tidur.
	12.00-12.15	Bangun tidur, makan, interaksi dengan manusia, menjilati tubuh.
	16.00-16.15	Menyusui anaknya, masuk kandang.
Selasa, 16 Mei 2023	08.00-08.15	Bangun tidur, keluar kandang, makan, menyusui anaknya, masuk kandang.
	12.00-12.15	Keluar kandang, interaksi dengan manusia (bermain), makan, menyusui anaknya
	16.00-16.15	Menjilati anak, makan, menyusui anaknya.
Rabu, 17 Mei 2023	08.00-08.15	Bangun tidur, keluar dari kandang, menjilati tubuhnya, makan, menyusui anaknya.
	12.00-12.15	Interaksi dengan manusia, makan, menyusui anaknya.
	16.00-16.15	Menjilati tubuhnya, makan, masuk kandang.
Kamis, 18 Mei 2023	08.00-08.15	Bangun tidur, mengeong (minta makan), makan, menyusui anaknya.

	12.00-12.15	Tidur, makan, interaksi dengan manusia, menjilati tubuhnya.
	16.00-16.15	Interaksi dengan manusia, menjilati tubuh, menjilati tubuh anaknya.
Jumat, 19 Mei 2023	08.00-08.15	Bangun tidur, makan, menjilati tubuhnya.
	12.00-12.15	Menyusui anaknya, makan, interaksi dengan manusia.
	16.00-16-15	Makan, menyusui anaknya, interaksi dengan manusia (bermain), masuk kandang.

#### A. Jenis-jenis Prilaku Kucing

Kucing memiliki 10 pola perilaku yaitu perilaku makan (perilaku ingestif) adalah perilaku untuk memenuhi kebutuhan nutri untuk tumbuh dan berkembang. kucing akan makan sedikit tapi beberapa kali dalam sehari. Perilaku kawin (perilaku seks) adalah perilaku kucing gelisa dan mondar-mandir serta nafsu makan akan menurun karena ingin segera kawin, ketika proses kawin terjadi suara kucing betina dan jantan akan berisik seperti sedang berkelahi. Kucing yang sedang berahi (mau kawin) akan mengeong dengan nada keras yang tidak wajar jika sedang malas, sedangkan kucing betina akan berguling-guling di tanah. Perilaku membuang kotoran (perilaku eliminative) adalah perilaku kucing dengan mengubur kotorannya di dalam tanah dengan cara menggali menggunakan kakinya (Ramadhani, Eka, dkk., 2018).

Perilaku membau (perilaku investigative) adalah perilaku kucing mencium bau di sekitarnya dan dapat mengetahui bau pemiliknya. Perilaku melawan (perilaku agonistic) adalah perilaku kucing ketika merasa terusik akan mengeluarkan suara mengeong yang sangat keras dari kucing disertai usaha menggigit atau menyerang. Perilaku meniru (perilaku allelomimetic) adalah perilaku meniru tingkah laku di sekitarnya misalnya meniru manusia dan kucing lain. Perilaku mencari perlindungan adalah perilaku kucing ketika merasa terancam kucing akan memasuki tempat sempit dan celah yang sempit. Perilaku induk kepada anaknya (perilaku epimeletic) adalah perilaku posesif induknya ketika ada yang mendekati anaknya. Perilaku kucing dengan pemiliknya (perilaku etepimeletic) adalah kucing menurut pada seseorang yang memberinya makan, dan perilaku alamiah (perilaku

maladaptive) adalah perilaku kucing suka bermain-main, berkelahi, dan berperilaku agresif (Ramadhani, Eka, dkk., 2018).

## 1. Perilaku makan



**Gambar 1. Perilaku makan kucing (Dokumentasi Pribadi, 2023)**

Perilaku makan kucing dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk kebiasaan makan individu, kesehatan, dan lingkungan di sekitarnya. Pola Makan, Kucing adalah karnivora obligat, yang berarti mereka adalah pemakan daging. Diet alami mereka terdiri dari daging hewan kecil seperti tikus atau burung. Meskipun kucing peliharaan umumnya diberi makan dengan makanan kucing komersial yang mengandung nutrisi yang lengkap dan seimbang, mereka tetap mempertahankan naluri karnivoranya. Frekuensi Makan, Kucing cenderung lebih suka makan dalam porsi kecil namun lebih sering. Mereka memiliki perut kecil dan sistem pencernaan yang dirancang untuk mencerna makanan dalam jumlah kecil sepanjang hari. Dalam kondisi alami, kucing dapat memakan sekitar 10-20 porsi kecil dalam sehari. Kebiasaan Makan Pada Kucing Peliharaan, Kucing peliharaan sering kali memiliki jadwal makan yang teratur sesuai dengan kebiasaan pemiliknya. Pemberian makanan terjadwal membantu menjaga pola makan yang sehat dan mencegah kelebihan makan atau kekurangan makan. Beberapa pemilik kucing memilih untuk memberikan makanan kering (biskuit) yang bisa diakses oleh kucing sepanjang hari (free-feeding),

sedangkan yang lain lebih memilih memberikan makanan basah dalam porsi terjadwal (Prasetyo, 2018).

## 2. Menjilati tubuh



**Gambar 2. Menjilati tubuh (Dokumentasi Pribadi, 2023)**

Kucing adalah hewan yang sangat menjaga kebersihan diri, dan menjilat tubuh mereka adalah salah satu cara utama mereka untuk membersihkan diri.

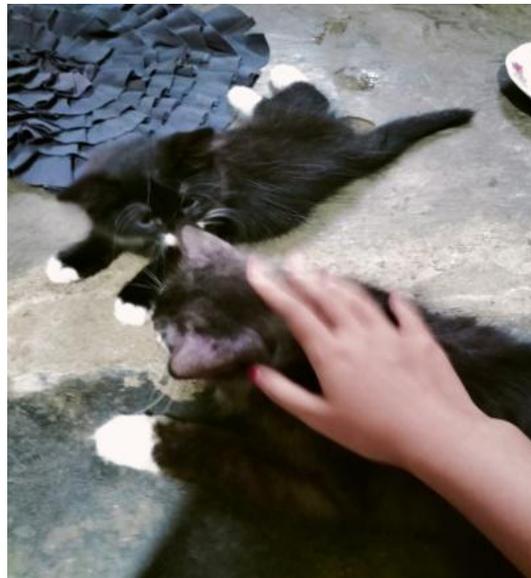
Menurut Tisnadjaja, (2017) Berikut adalah beberapa alasan mengapa kucing menjilat tubuhnya:

1. Merawat Bulu: Salah satu alasan utama kucing menjilat tubuhnya adalah untuk merawat bulu mereka. Saat menjilat, lidah kasar kucing dapat membersihkan bulu mereka dengan cara yang efisien. Proses menjilat membantu menghilangkan kotoran, debu, serpihan makanan, dan rambut mati dari bulu mereka. Selain itu, menjilat juga membantu menjaga kebersihan dan kekeringan kulit mereka.
2. Stimulasi Kulit: Saat menjilat, kucing merangsang kulit mereka. Lidah mereka yang kasar merangsang produksi minyak alami di kulit, yang membantu menjaga kulit tetap sehat dan terhidrasi. Proses ini juga membantu memperbaiki dan merawat bulu mereka.
3. Merasa Nyaman dan Rileks: Menjilat tubuh adalah kegiatan yang menenangkan bagi kucing. Saat menjilat, kucing

menghasilkan endorfin, yaitu hormon yang memberikan perasaan nyaman dan rileks. Aktivitas ini sering kali digunakan oleh kucing sebagai mekanisme penghilang stres atau kecemasan.

4. Menjaga Kebersihan: Selain merawat bulu, menjilat tubuh juga membantu menjaga kebersihan secara keseluruhan. Kucing menjilat kaki dan cakar mereka untuk membersihkan dan merapikan mereka setelah menggunakan kotoran atau pasir kucing. Mereka juga menjilat bagian tubuh lainnya, seperti wajah dan telinga, untuk membersihkan dan menjaga kebersihan mereka.

### 3. Berinteraksi dengan manusia



**Gambar 3. Interaksi dengan manusia (Dokumentasi Pribadi, 2023)**

Interaksi antara kucing dan manusia dapat sangat beragam dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan, kebiasaan kucing, dan interaksi sebelumnya antara kucing dan manusia. Bermain, Interaksi bermain adalah cara yang umum bagi manusia untuk berinteraksi dengan kucing. Kucing seringkali menikmati bermain dengan mainan khusus kucing, seperti bola mainan, tali, atau mainan berbulu. Ini membantu menjaga kucing aktif, merangsang naluri berburunya, dan memperkuat ikatan dengan pemiliknya. Perhatian dan Sentuhan, Kucing sering menunjukkan kesenangan dengan cara mendekati manusia dan mencari perhatian mereka. Mereka dapat menggosok-gosokkan tubuhnya pada kaki manusia atau melingkarkan ekornya di sekitar kaki manusia sebagai tanda persahabatan. Kucing juga dapat menunjukkan rasa nyaman dengan cara tidur di pangkuan manusia atau

di sekitar mereka. Komunikasi, Kucing menggunakan berbagai bentuk komunikasi nonverbal untuk berinteraksi dengan manusia. Mereka dapat menggunakan ekspresi wajah, posisi tubuh, gerakan ekor, dan suara untuk menyampaikan pesan atau keinginan mereka. Misalnya, kucing dapat mengeong untuk meminta makanan atau perhatian, mendengkur sebagai tanda kepuasan, atau menggerakkan ekor mereka dengan berbagai cara untuk mengungkapkan suasana hati mereka (Mustofa, 2019)

#### 4. Perilaku tidur



**Gambar 4. Perilaku tidur (Dokumentasi Pribadi, 2023)**

Tidur adalah bagian penting dari kehidupan kucing, dan kucing sering kali tidur lebih banyak daripada hewan peliharaan lainnya. Waktu Tidur Kucing adalah hewan yang tidur dalam waktu yang cukup lama. Secara umum, kucing tidur antara 12-16 jam dalam sehari. Namun, beberapa kucing dapat tidur hingga 20 jam atau lebih, terutama kucing muda dan kucing yang lebih tua. Kucing memiliki siklus tidur yang berbeda dari manusia, dengan periode tidur ringan dan tidur dalam yang bergantian. Kebiasaan Tidur Kucing sering kali memiliki kebiasaan tidur yang fleksibel dan dapat tidur di berbagai posisi dan tempat yang nyaman. Beberapa kucing tidur tergeletak atau terjungkir, sementara yang lain tidur dengan menekuk tubuh mereka atau menggulung diri mereka menjadi bola kecil. Mereka dapat tidur di atas perabotan, di atas tempat tidur, di tempat yang tinggi seperti pohon kucing, atau di tempat yang tersembunyi seperti dalam kotak atau tas. Perubahan Pola Tidur Perubahan pola tidur kucing dapat terjadi akibat perubahan lingkungan, perubahan rutinitas, atau masalah kesehatan. Jika kucing Anda tiba-tiba tidur lebih banyak dari biasanya atau memiliki perubahan drastis dalam pola tidur mereka, seperti tidur yang terlalu banyak atau terlalu sedikit, itu dapat

menjadi tanda adanya masalah kesehatan dan sebaiknya berkonsultasi dengan dokter hewan (Simamora, 2018)

## 5. Menyusui anak



**Gambar 5. Menyusui anaknya (Dokumentasi pribadi, 2023)**

Kucing menyusui anaknya adalah perilaku alami yang biasa terjadi pada kucing betina setelah melahirkan. Produksi ASI Setelah melahirkan, kucing betina biasanya mulai menghasilkan air susu ibu (ASI) dalam waktu 24-48 jam. ASI mengandung nutrisi penting yang dibutuhkan oleh anak kucing untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Periode Menyusui Kucing biasanya menyusui anak-anaknya selama sekitar 4-6 minggu. Pada minggu-minggu awal, menyusui sering terjadi dan anak kucing mengandalkan ASI sebagai sumber utama makanan mereka. Seiring berjalannya waktu, kucing betina akan mulai memperkenalkan makanan padat kepada anak-anaknya dan secara bertahap menyapih mereka. Frekuensi Menyusui Kucing menyusui anaknya secara rutin dan sering. Pada awalnya, menyusui dapat terjadi setiap beberapa jam, bahkan lebih sering, tergantung pada kebutuhan anak kucing. Kucing betina akan menjilati anak-anaknya untuk merangsang mereka agar menyusui. Perawatan Selain memberikan ASI, kucing betina juga merawat anak-anaknya dengan menjilati mereka secara teratur. Proses menjilati ini membantu menjaga kebersihan anak kucing, merangsang fungsi pencernaan mereka, dan membantu mengencangkan ikatan antara induk dan anak-anaknya (Saputra, 2020).

## PENUTUP

Kucing kampung (*Felis silvestris catus*) adalah karnivora predator yang berukuran kecil, termasuk mamalia *crepuscular* yang telah berasosiasi dengan manusia lebih dari 9.500 tahun. Seperti halnya binatang domestikasi lain, kucing hidup dalam simbiosis mutualisme dengan manusia tidak seperti karnivora lain. Hasil dari pengamatan ini yaitu perilaku harian kucing seperti makan, tidur, berinteraksi dengan manusia (bermain), menjilat tubuh, dan menyusui anaknya.

## REFERENSI

- Ali, Muhammad. (2011). *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Fachruddin, Y. (2014). *Tingkah Laku Kucing: Memahami, Menjalin Keharmonisan, dan Mengasuh dengan Baik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herawati, Agustina Dwi. (2012). *Pengertian Tingkah Laku dan Pendekatan Psikologi*. perkembanganpsikologi.blogspot.com
- Kwick, Robert (1974) dalam Notoatmodjo, Soekidjo. 2003, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kharismawan, A., & Handayani, M. (2016). *Cat Psychology: Psikologi Tingkah Laku Kucing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mustofa, Ahmad. (2019). *Perilaku Kucing: Panduan Lengkap untuk Pemilik Hewan*. Gramedia
- Farias Machado, dkk . (2020). Biological rhythm of goats and sheep in response to heat stress. *Biological Rhythm Research*, 51(7), 1044- 1052.
- Ramadhani., dkk., (2018). *Panduan Praktis Memahami Tingkah Laku Kucing*. Jakarta: Grasindo.
- Simamora, Eddy. (2018). *Komunikasi Kucing: Memahami Bahasa Tubuh dan Tingkah Laku Kucing*. Jakarta: M&C
- Saputra. (2020). *Perilaku Kucing dan Kesehatan Mentalnya*. Jakarta: Buku Biru
- Setiawan, H. (2015). *Mengejar Sang Kucing: Mengungkap Misteri Tingkah Laku Kucing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Buku Kedokteran : EGC.
- Suripto., dkk., (2019). *Perilaku Kucing: Panduan Lengkap untuk Pemilik Kucing*. Yogyakarta: Suripto Publishing
- Prasetyo. (2018). *Tingkah Laku Kucing: Asal-Usul, Kebiasaan, dan Penanganan*. Jakarta: Media Kita
- Tisnadjaja. (2017). *Panduan Lengkap Memahami Tingkah Laku Kucing*. Jakarta: PT Pustaka Aksara.

